



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PELAYANAN PASTORAL TERHADAP ANAK KORBAN KONFLIK ORANGTUA

SKRIPSI

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S. Th.)

Oleh
Phwe Kim
1010711042

029936

Jakarta
2012

PERPUSTAKAAN
STT AMANAT AGUNG

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PELAYANAN PASTORAL TERHADAP ANAK KORBAN KONFLIK ORANGTUA dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 27 April 2012.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Astri Sinaga, S. S., M. Th.



2. Johannes Lie Han Ing, S. Th., M.Min.



3. Rosyeline Tinggi, S. Th., M.A.



Jakarta, 27 April 2012



Andreas Himawan, D. Th.
Ketua KARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul PELAYANAN PASTORAL TERHADAP ANAK KORBAN KONFLIK ORANGTUA, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 27 April 2012



Phwe Kim
NIM: 1010711042

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Phwe Kim (1010711042)
- (B) PELAYANAN PASTORAL TERHADAP ANAK KORBAN KONFLIK ORANGTUA
- (C) xv + 101 hlm; 2012; 1 lampiran
- (D) Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas mengenai “pelayanan pastoral terhadap anak-anak korban konflik orangtua.” Konflik orangtua akan menyebabkan anak-anak kehilangan figur orangtua, sehingga anak-anak menjadi tidak mengerti arti, makna hidup, dan tujuan hidup mereka yang sesungguhnya dalam kehidupan di dunia. Alkitab dengan jelas mengatakan bahwa orangtua memiliki peranan dan tanggung jawab yang penting terhadap anak-anak dalam kehidupan ini. Orangtua seharusnya mengerti, bahwa konflik yang terjadi antara orangtua akan mengakibatkan pengaruh yang buruk dan fatal bagi anak-anak mereka dalam kehidupan mereka sehari-hari bahkan seumur hidup mereka. Penulis mengkhususnya anak-anak umur 5-12 tahun, karena anak pada umur ini merupakan masa mereka mulai memasuki dunia baru yang penuh dengan tuntutan dan tantangan dalam kehidupan dan lingkungan sekitarnya. Anak-anak pada tahapan ini, seharusnya memerlukan kenyamanan, perlindungan, dan arahan dari orangtua setiap saat sehingga karakteristik hidup mereka dapat berkembang dan bertumbuh dengan baik secara spiritual, emosi, dan psikososial. Namun akibat konflik yang terjadi dalam keluarga menyebabkan anak-anak kehilangan kepercayaan dalam kehidupan mereka, sehingga mereka hidup dengan tidak memiliki tujuan yang jelas. Konflik yang terjadi antara orangtua akan memberikan dampak bagi anak-anak mereka dalam pembentukan, pertumbuhan, dan perkembangan secara spiritual, emosi, dan psikososial. Hal ini juga yang menyebabkan tanggung jawab orangtua terhadap anak-anak menjadi tidak berfungsi dengan baik. Pelayanan pastoral terhadap anak-anak korban konflik orangtua sangat penting diperlukan oleh setiap gereja, sehingga setiap anak yang mengalami pengumpulan dalam dirinya (hidupnya) dapat diselesaikan atau terselesaikan dengan baik, dan dengan demikian mereka akan mampu melewati setiap tahapan hidup mereka dengan baik dan diharapkan mereka selalu hidup takut akan Tuhan.
- (F) BIBLIOGRAFI 70 (1962-2011)

Astri Sinaga, S. S., M. Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	5
Tujuan Penulisan	7
Metodologi Penulisan	7
Pembatasan Permasalahan	8
Sistematika Penulisan	9
BAB DUA: TANGGUNG JAWAB ORANGTUA TERHADAP ANAK DITINJAU DARI PERSPEKTIF TEOLOGIS	11
Orangtua Sebagai Representasi Allah dalam Hidup Anak	12
Orangtua Sebagai Pemelihara Anak Sebagaimana Allah Memelihara Bangsa Israel	17
Orangtua Sebagai Imam Bagi Anak-anak	19
Orangtua Sebagai Pemegang Otoritas dalam Hidup Anak	22
Orangtua Sebagai Pendidik Utama dalam Keluarga	25
Orangtua Sebagai Pendidik Pertumbuhan Iman	26
Orangtua Sebagai Pendidik Karakter	29
Orangtua Sebagai Pendidik Keterampilan Hidup	31

BAB TIGA: DAMPAK KONFLIK ORANGTUA TERHADAP PEMBENTUKAN, PERTUMBUHAN, DAN PERKEMBANGAN SPIRITUAL, EMOSI, DAN SOSIAL ANAK-ANAK	32
Perkembangan Kognitif	35
Perkembangan Psikososial	38
Perkembangan Iman	42
Dampak Konflik Orangtua Terhadap Perkembangan Anak	49
Dampak Spiritual	51
Dampak Emosi	53
Dampak Psikososial	63
BAB EMPAT: PRINSIP-PRINSIP STRATEGIS DALAM PELAYANAN PASTORAL TERHADAP ANAK KORBAN KONFLIK ORANGTUA	68
Pelayanan Pastoral sebagai Bentuk Penopangan (<i>Sustaining</i>) Terhadap Anak Korban Konflik Orangtua	73
Pengertian Tentang Tuhan	75
Pemahaman Anak Tentang Orangtua	78
Pelayanan Pastoral sebagai Bentuk Pembimbingan (<i>Guiding</i>) Terhadap Anak Korban Konflik Orangtua	79
Pengertian Mengenai Diri Sendiri	80
Pelayanan Pastoral sebagai Bentuk Penyembuhan (<i>Healing</i>) Terhadap Anak Korban Konflik Orangtua	82
Anak membutuhkan Figur Orangtua	83
Anak Membutuhkan Komunitas	85
Pelayanan Pastoral sebagai Bentuk Mendamaikan (<i>Reconciling</i>) Terhadap Anak Korban Konflik Orangtua	87
Pengampunan Kepada Orangtua	88

Anak-Anak Harus Hormat pada Orangtua	89
Kesimpulan	89
BAB LIMA: REFLEKSI	92
BIBLIOGRAFI	96